



PROFIL ATLET ANGGAR PUTRA JAWA TIMUR DALAM MENCAPAI PUNCAK PRESTASI SEBAGAI JUARA 2 PON XX DI PAPUA TAHUN 2021

Billa Dwi Alfiantoro¹, Rini Ismalasari²

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri

Surabaya billa.20110@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 01-12-2024; Direview: 01-12-2024; Diterima: 04-12-2024;
Diterbitkan: 04-12-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil 3 atlet anggar putra Jawa Timur dalam mencapai puncak prestasi sebagai juara 2 PON XX di Papua tahun 2021. Penelitian ini yakni jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk lebih mengetahui dan memperkuat data profil atlet sebagai sumber informasi. Hasil dari penelitian ini mengetahui profil 3 atlet anggar putra Jawa Timur yakni Billa Dwi Alfiantoro merupakan mahasiswa UNESA yang lahir di Situbondo pada 27 Maret 2001, Sigy Kanadela yang merupakan mahasiswa pasca sarjana UNESA lahir di Situbondo pada 18 Mei 1999, Dhiemas Bayu Putra Agha merupakan mahasiswa UNESA lahir di Probolinggo pada 12 Juni 2000. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, ketiga atlet tersebut adalah sosok panutan di Kabupaten masing-masing.

Kata Kunci: Anggar, Putra, Prestasi.

Abstract

This research aims to determine the profile of 3 East Java male fencing athletes in achieving peak performance as 2nd place winner of XX PON in Papua in 2021. This research is a type of qualitative research using interviews and documentation to find out more and strengthen athlete profile data as a source of information. The results of this research determine the profiles of 3 East Java male fencing athletes, namely Billa Dwi Alfiantoro, a UNESA student born in Situbondo on March 27 2001, Sigy Kanadela, a UNESA student born in Situbondo on May 18 1999, Dhiemas Bayu Putra Agha, a UNESA student born in Probolinggo on June 12 2000. Based on interviews with coaches, the three athletes are role models in their respective districts.

Keywords: Fencing, Men, Achievement.

memerlukan *eksplosif power* dan *accuracy*. Menurut nurhasan (Nurhasan, dkk 2005:21-23), menjelaskan

1. PENDAHULUAN

Pembinaan prestasi olahraga di tanah air menjadi perhatian utama dalam mencapai prestasi puncak (Virginia et al, 2022; Yasa et al, 2022) Pengembangan prestasi olahraga sangat kompleks, sehingga diperlukan proses panjang untuk menghasilkan suatu prestasi pada tingkat Daerah, Nasional dan Internasional. pertama kali main PON di Jakarta pada tahun 1951, sedangkan pada Olimpiade yang diselenggarakan pertama kali di Yunani pada tahun 1896.

Cabang olahraga anggar merupakan salah satu olahraga beladiri, Cabang olahraga anggar ini

bahwa “kebugaran jasmani pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor antara lain Jika kondisi fisik baik, akan ada peningkatan dalam: (1) kemampuan sirkulasi dan kerja jantung, (2) kekuatan, kelentukan, stamina, kecepatan, dan lain-lain, (3) ekonomi gerak yang lebih baik saat latihan, (4) pemulihan yang lebih cepat dalam organ-organ tubuh, dan (5) respon yang baik dari tubuh saat diperlukan.

Ada beberapa komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu

dukungan dari orang tua (Boedi Siswanto, 2019). Dalam hal ini, psikologi olahraga juga berperan penting dalam mempelajari tingkah laku atlet. Psikologi olahraga merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku dan pengalaman manusia berolahraga dalam interaksinya dengan orang lain dan situasi sosial. Ada juga faktor teknis yaitu sarana-prasarana olahraga, keadaan pertandingan, psikologi atlet, keadaan kemampuan fisik atlet, keadaan konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik/strategi (Pratama, 2019:45). Singer R.N (dalam gilang K, 2019:3) mengemukakan secara singkat bahwa psikologi olahraga adalah “*the science of psychology applied to athletes and athletic situations*” hakikatnya adalah psikologi yang diterapkan dalam bidang olahraga, meliputi faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap atlet dan faktor-faktor diluar atlet yang dapat mempengaruhi penampilan (*performance*) atlet tersebut yang ditunjukkan, baik sebelum, selama, dan sesudah pertandingan berlangsung, maupun di dalam keseharian proses latihan yang dijalannya. faktor-faktor yang menunjang untuk menjadi seorang atlit yang bisa mencapai prestasi yang gemilang adalah diperlakukannya dukungan moral atau *support system* dari induk organisasi, dengan bukti terbentuknya beberapa pengurus cabang dalam naungan pengurus provinsi di wilayah jawa timur.

Tim atlet anggar Jawa Timur nomor pertandingan degen (*epee*) putra terdiri dari 3 atlet atas nama : Sigy Kanadela, Dhiemas Bayu Putra Agha dan Billa Dwi Alfiantoro, Yang berhasil meraih medali perunggu individual dan medali perak beregu pada PON Papua tahun 2021. Dari pencapaian prestasi tersebut untuk mengetahui profil 3 atlet anggar putra Jawa Timur

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Robinson (2000) bahwa wawancara mendalam dan formal terbuka merupakan aliran utama penelitian kualitatif keperawatan. Wawancara kualitatif formal adalah percakapan yang tidak berstruktur dengan tujuan yang biasanya mengutamakan perekaman dan transkrip data verbatim (kata per kata), dan penggunaan pedoman wawancara bukan susunan pertanyaan yang kaku. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh

informasi serta gambaran secara jelas mengenai profil atlet anggar putra Jawa Timur dalam meraih prestasinya dan mengumpulkan informasi yang ada (*triangulasi*). Penelitian menggunakan berbagai strategi yang berbeda, namun dengan sumber penelitian yang sama dan guna memperkuat data profil atlet tersebut melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi.

A. Wawancara untuk mengungkap data dari sumber yang mendalam, wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dapat diterapkan untuk mendalami, Suigiyono (2015: 231)

B. Dokumentasi Arkianto (2006: 158) mengatakan bahwa dokumentasi dicirikan sebagai suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi seperti catatan-catatan, rencana, buku, makalah dan majalah.

3. HASIL

1. Sigy Kanadela

Sigy Kanadela lahir di Situbondo, 18 mei 1999, status sebagai mahasiswa pasca sarjana di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). mengenal anggar sejak tahun 2012 silam tepat pada usia 14 tahun pada saat duduk dibangku SMP kelas 7. di anggar sering menjadi perwakilan Jawa Timur dan Indonesia dalam olahraga anggar, pada tahun 2015 sudah mengikuti kejurmas anggar, PON XIX 2016 di Bandung, PON XX 2020 di Papua, *Singapore Open 2017, Malaysia Open 2017, SEAFF CHAMPIONSHIP 2018* di Malaysia, *Thailand Open 2019*.

TABEL 1 Event Nasional dan Internasional yang pernah diikuti Sigy Kanadela

TABEL 1.1 Event Nasional Sigy Kanadela

No.	EVENT NASIONAL
1	JUARA 1 WALKOT CUP MALANG 2017
2	JUARA 2 WALKOT CUP SURABAYA 2017
3	JUARA 1 KEJURPROV JUNIOR 2017
4	JUARA 1 KEJURPROV SENIOR 2017
5	JUARA 3 BEREGU KEJURNAS 2018
6	JUARA 3 BOGOR OPEN 2019

7	JUARA 3 BEREGU PRAPON XX 2019
8	JUARA 3 KEJURNAS PRAPON 2019
9	JUARA 1 BEREGU KEJURNAS 2019
10	JUARA 3 PON XX PAPUA 2021
11	JUARA 2 BEREGU PON XX 2021
12	JUARA 2 BEREGU KEJURNAS 2022
13	JUARA 2 PRAPON XXI 2023

9	JUARA 1 BEREGU KEJURNAS 2019
10	JUARA 3 PON XX PAPUA 2021
11	JUARA 2 BEREGU PON XX 2021
12	JUARA 2 BEREGU KEJURNAS 2022
13	JUARA 2 PRAPON XXI 2023
14	JUARA 2 INDIVIDU POPNAS JAWA TENGAH 2015
15	JUARA 1 BEREGU POPNAS JAWA TENGAH 2015

TABEL 1.2 Event Internasional Sigy Kanadela

No.	EVENT INTERNASIONAL
1	JUARA 2 JAKARTA INTERNATIONAL OPEN 2016
2	JUARA 2 WEST JAVA INTERNATIONAL OPEN 2018
3	JUARA 2 BOGOR OPEN INTERNATIONAL 2022

2. Dhiemas Bayu Putra Agha

Dhiemas Bayu Putra Agha lahir di probolinggo 12 juni 2000, saat ini Dhiemas sendiri berprofesi sebagai mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Pertama bermain anggar Dhiemas sejak tahun 2012 silam, Dhiemas sering menjadi perwakilan Jawa Timur dan indonesia dalam olahraga Anggar, sejak tahun 2015 selalu mengikuti kejurnas anggar, PON XIX 2016 di bandung, PON XX 2020 di Papua, *Singapore Open 2017, Malaysia Open 2017, SEAFF CHAMPIONSHIP 2018 di Malaysia, Thailand Open 2019.*

TABEL 2 Event Nasional dan Internasional yang pernah di ikuti Dhiemas Bayu Putra Agha

TABEL 2.1 Event Nasional Dhiemas Bayu Putra Agha

No.	EVENT NASIONAL
1	JUARA 1 WALKOT CUP MALANG 2017
2	JUARA 2 WALKOT CUP SURABAYA 2017
3	JUARA 1 KEJURPROV JUNIOR 2017
4	JUARA 1 KEJURPROV SENIOR 2017
5	JUARA 3 BEREGU KEJURNAS 2018
6	JUARA 3 BOGOR OPEN 2019
7	JUARA 3 BEREGU PRAPON XX 2019
8	JUARA 3 KEJURNAS PRAPON 2019

TABEL 2.2 Event Internasional Dhiemas Bayu Putra Agha

No.	EVENT INTERNASIONAL
1	JUARA 2 JAKARTA INTERNATIONAL OPEN 2016
2	JUARA 2 WEST JAVA INTERNATIONAL OPEN 2018
3	JUARA 2 BOGOR OPEN INTERNATIONAL 2022
4	JUARA 2 INDIVIDU POPNAS JAWA TENGAH
5	JUARA 3 SEAF ASEAN OCEANIA CHAMPIONSHIP 2018

3. Billa Dwi Alfiantoro

Billa Dwi Alfiantoro lahir di Situbondo pada 27 maret 2001, saat ini Billa sendiri berprofesi sebagai mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Tepat pada usia 14 tahun pada saat duduk dibangku SMP kelas 7, sejak tahun 2015 mengikuti kejurnas anggar, PON XIX 2016 di bandung, PON XX 2020 di Papua, *Singapore Open 2017, Malaysia Open 2017, SEAFF CHAMPIONSHIP 2018 di Malaysia, Thailand Open 2019.*

TABEL 3 Event Nasional dan Internasional yang pernah di ikuti Billa Dwi Alfiantoro

TABEL 3.1 Event Nasional yang pernah di ikuti Billa Dwi Alfiantoro

No.	EVENT NASIONAL
1	JUARA 1 WALKOT CUP MALANG 2017

2	JUARA 2 WALKOT CUP SURABAYA 2017
3	JUARA 1 KEJURPROV JUNIOR 2017
4	JUARA 1 KEJURPROV SENIOR 2017
5	JUARA 3 BEREKU KEJURNAS 2018
6	JUARA 3 BOGOR OPEN 2019
7	JUARA 3 BEREKU PRAPON XX 2019
8	JUARA 3 KEJURNAS PRAPON 2019
9	JUARA 1 BEREKU KEJURNAS 2019
10	JUARA 3 PON XX PAPUA 2021
11	JUARA 2 BEREKU PON XX 2021
12	JUARA 2 BEREKU KEJURNAS 2022
13	JUARA 2 PRAPON XXI 2023
14	JUARA 2 INDIVIDU POPNAS JAWA TENGAH 2015
15	JUARA 1 BEREKU POPNAS JAWA TENGAH 2015

TABEL 3.2 Event Internasional yang pernah diikuti Billa Dwi Alfiantoro

No.	EVENT INTERNASIONAL
1	JUARA 2 JAKARTA INTERNATIONAL OPEN 2016
2	JUARA 2 WEST JAVA INTERNATIONAL OPEN 2018
3	JUARA 2 BOGOR OPEN INTERNATIONAL 2022
4	JUARA 2 INDIVIDU POPNAS JAWA TENGAH
5	JUARA 3 SEAF ASEAN OCEANIA CHAMPIONSHIP 2018

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari profil tiga atlet tersebut atas nama Sigy Kanadela, Dhiemas Bayu Putra Agha dan Billa Dwi Alfiantoro persiapan menjelang PON XXI di Papua, ternyata tiga atlet tersebut sudah dipersiapkan sejak mengikuti kejuaraan-kejuaraan Nasional maupun Internasional guna untuk menambah jam terbang ke tiga atlet tersebut serta menumbuhkan rasa percaya diri dan mendapatkan apa yang mereka inginkan seperti merebut membawa pulang medali dan mengharumkan nama Jawa Timur.

1. ORANG TUA

Peran orang tua mereka sendiri masing-masing mengatakan bahwasannya ke tiga atlet tersebut adalah sosok yang pekerja keras dan berbakti kepada orang tua sejak kecil karena didikan yang begitu keras dari kedua ora tua masing-masing atlet untuk menjaga anaknya agar tidak terjerumus ke pergaulan bebas. Sehingga dari sikap dan keteguhan hatinya tersebut menjadikan mereka disiplin, kuat, tanggung jawab dan tegar menghadapi masalah. masing-masing orang tua selalu mendukung dan memotivasi dalam keadaan gagal maupun berhasil agar menjadi pribadi yang kuat. Gagal mencoba lagi, berhasil rendah hati dan bersyukur.

2. PELATIH

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Coach* Zicho Afria Nugroho pelatih anggar Jawa Timur mengatakan bahwasannya mereka bertiga adalah sosok panutan di daerah kabupaten masing-masing, selain prestasinya yang unggul di nomer degen (*epee*) karena memang ketiga atlet tersebut tidak ada tandingannya di tingkat daerah dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional. Hal ini dapat di buktikan dengan banyaknya penghargaan tingkat daerah, Nasional dan Internasional. Prestasi olahraga adalah sesuatu yang harus diraih dan diperjuangkan. pelatiuhan jangka panjang dilakukan dengan alasan bahwa dalam pengembangan kualitas atlet yang baik membutuhkan arahan dan persiapan baik.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesuai dengan perincian masalah dan tujuan pendalaman profil atlet anggar Jawa Timur adalah dan analisis data untuk mengetahui profil 3 atlet anggar putra Jawa Timur nomor pertandingan degen (*epee*) yang mempunyai prestasi di kancah Nasional dan International berdasarkan pengalaman atlet tersebut. Atlet anggar putra Jawa Timur nomor pertandingan degen (*epee*) yang berjumlah 3 orang atas nama Billa, Sigy, Dhiemas sedang banyak di perbincangkan di kancah nasional karena telah sukses mengharumkan nama Jawa Timur di beberapa *multi event* Nasional maupun Internasional. Itu semua berkat usaha kerja keras, disiplin dan pantang menyerah.

REFERENSI

- Ambara, A. P. (2017). Hubungan Kondisi Fisikk terhadap Prestasi Atlet Wushu Sanda di Sasana KIM TIAUW Surabaya. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:

- PT. BinaAksara.
- Cheris, E. (2002). *Olahraga Anggar: Langkah menuju sukses*. Jakarta: Human Kinectics.
- Floriana, Atika, et al. "Pengaruh Latihan Interval Training Terhadap Daya Tahan Kardiorespiratori Atlet Anggar Putra Junior Bengkalis Fencing Club." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 4, no. 2, Oct. 2017, pp. 1-10.
- Hidayat, Akbar (2023) *Pengembangan media sasaran tangan sebagai alat bantu latihan senjata degen dalam olahraga anggar*. Skripsi. Universitas Jambi
- Informatika, D. K. (2014, Agustus 18). *Fokus Puslatda, Dua Pelatih Anggar Jatim Mundur Dari Pelatnas*. Retrived from <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/40908>
- Jannah, I., Dewi, D, K., 2021. Penerapan Latihan Relaksasi Otogenik untuk Regulasi Emosi Atlet Anggar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No.2, 76-82.
- Kanadela, S. 2021. *Profil Kondisi Fisik Atlet Anggar Putra Puslatda Jawa Timur Setelah Training From Home*. Skripsi. Universitas Surabaya
- Megarany, D., Soenyoto T. 2021. Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Anggar di Kabupaten Batang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. 2(Edisi Khusus 3), 88-93.
- Nurhasan dkk. 2005 petunjuk praktis pendidikan jasmani (Bersatu membangun manusia yang sehat jasmani dan rohania). Surabaya: Unesa University Press.
- Rasyono. 2019. Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Prestasi. *Journal of Phisycal Education, health, and Sport*.
- Russo, G. Ottoboni, G. 2019. *The perceptual – Cognitive skills of combat sports Athletes : Systematic Review*. *Psychology of Sport And Exercise* 44 : 60-78.
- Santika, I. G. P. N. A., Adiatmika, I. P. G., & Subekti, M. (2020). Training Of Run Star For Agility Volleyball Athlete Junior High School 2 Denpasar.Jp.Jok (*Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*), 4 (1), 128-141.
- Siswanto, B. Soegiyanto, Sugiharto. 2019. Peran orang tua dalam mneingkatakan olahraga prestasi. *Seminar nasional pasca sacrjana*. Universitas Negeri Semarang. 153-156.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif & Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supriyoko, A., Mahardika W., 2018, Kondisi Fisik Atlet Anggar Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, Vol.4 No.2, 38-44
- Turner, A. Miller, S. Stewart, P. Cree, J. Ingram I. Strength and conditioning for fencing. *Strength Cond J* 35: 1–9, 2013.
- Turner, A. Marshall, A. Noto, S. Chavda, N. 2017. *Staying Out Of Range : Increasing Attacking Distance In Fencing*.

